



Penggunaan Gadget dalam Perkembangan Moral dan Agama

Salsa Marthalia Rahman¹, Fitri Febri Handayani², Naili Rohmah³

Universitas Negeri Semarang, Indonesia^{1,2,3}

*Email: marthaliarahmans@students.unnes.ac.id¹, handayanifitriefbri@mail.unnes.ac.id²,
nailirohmah@mail.unnes.ac.id³

Kata Kunci:	ABSTRAK
gawai; anak usia dini; perkembangan moral; nilai-nilai agama; pengawasan orang tua	Meningkatnya penggunaan gawai di kalangan anak usia dini telah menjadi perhatian penting karena potensi pengaruhnya terhadap berbagai aspek perkembangan, termasuk nilai-nilai moral dan agama. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan gawai terhadap perkembangan moral dan agama anak usia dini serta mengkaji peran orang tua dalam membimbing penggunaan gawai tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menganalisis artikel-artikel ilmiah yang relevan. Sebanyak 25 artikel jurnal nasional dan internasional yang dipublikasikan pada rentang tahun 2018–2026 ditelusuri melalui basis data Google Scholar, DOAJ, Garuda, dan sumber ilmiah relevan lainnya. Artikel diseleksi berdasarkan kriteria kesesuaian tema, relevansi dengan tujuan penelitian, serta ketersediaan teks lengkap, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (sintesis naratif). Temuan menunjukkan bahwa penggunaan gawai yang tepat dapat mendukung pengalaman belajar anak. Penelitian ini juga menyoroti peran penting orang tua. Kontribusi penelitian ini terletak pada sintesis literatur yang secara khusus mengaitkan penggunaan gawai dengan perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini dalam konteks budaya dan keagamaan di Indonesia, sekaligus menempatkan pendampingan orang tua sebagai faktor pemoderasi yang menentukan arah dampak tersebut. Sebagai kesimpulan, penggunaan gawai dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan anak jika disertai dengan pengawasan orang tua yang efektif, sedangkan penggunaan yang tidak terkendali dapat menghambat perkembangan nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini.
Keywords:	ABSTRACT
gadgets; early childhood; moral development; religious values; parental supervision	<i>The increasing use of gadgets among early childhood children has become a significant concern due to its potential influence on various aspects of development, including moral and religious values. This study aims to analyze the impact of gadget use on the moral and religious development of young children and to examine the role of parents in guiding gadget use. This research employed a qualitative literature review approach by collecting, classifying, and analyzing relevant scientific articles. A total of 25 national and international journal articles published between 2018 and 2026 were retrieved from Google Scholar, DOAJ, Garuda, and other relevant scientific databases. The articles were selected based on thematic relevance, alignment with the research objectives, and full-text availability, and were subsequently examined using a thematic analysis (narrative synthesis) technique. The findings indicate that appropriate gadget use can support children's learning experiences. The study also highlights the crucial role of parents. The contribution of this study lies in its literature synthesis that specifically links gadget use to the moral and religious development of young children within the Indonesian cultural and religious context, while positioning parental guidance as a moderating factor that determines the direction of these effects. In conclusion, gadget use can contribute positively to children's development when accompanied by effective parental supervision, while uncontrolled use may hinder the development of moral and religious values in early childhood</i>

PENDAHULUAN

Di zaman globalisasi saat ini, kemajuan teknologi berlangsung dengan sangat pesat dan berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia. Salah satu alat teknologi yang paling sering dipakai adalah gadget. Penggunaan gadget ini tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, melainkan juga oleh anak-anak dari generasi alpha yang sudah sangat akrab dengan teknologi digital (Mita & Widjayatri, 2023). Secara global, paparan gawai pada anak usia dini telah menjadi fenomena yang meluas; sejumlah anak bahkan telah memiliki dan menggunakan perangkat digital secara mandiri sebelum usia empat tahun (Kabali et al., 2015). Menyikapi tren ini, Sommer et al., (2021) menegaskan bahwa anak di bawah usia lima tahun perlu membatasi waktu layar (*screen time*) dan memperbanyak aktivitas interaktif langsung guna menjaga perkembangan fisik, kognitif, dan sosial-emosional yang optimal. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga berpotensi memengaruhi proses internalisasi nilai moral dan agama anak, sehingga relevan untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks Indonesia.

Anak pada usia dini merupakan individu yang berada pada masa *golden age*, yaitu masa yang ditandai dengan perkembangan berlangsung dengan sangat pesat di berbagai aspek kehidupan seperti kognitif, bahasa, motorik fisik, sosial emosional, moral, dan agama (Khaironi & Ilhami, 2018; Talango et al., 2020). Masa ini merupakan periode yang kritis karena pertumbuhan terjadi dengan cepat dan memerlukan stimulasi serta dukungan yang sesuai agar perkembangan bisa optimal (Mimin, 2022). berbagai faktor mempengaruhi pertumbuhan anak, termasuk faktor lingkungan, jenis rangsangan, kesehatan, serta cara orang tua dalam mendidik (Khaironi & Ilhami, 2018). Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan pendidikan moral dan agama sejak dini, karena hal ini akan menjadi dasar dalam membentuk karakter dan perilaku anak di masa depan (Aisyah, 2020). Pada tahap ini, anak-anak juga sedang berusaha untuk memahami aturan, nilai, dan norma dengan bimbingan dari orang tua dan lingkungan di sekitarnya (Juliana et al., 2025).

Namun, penggunaan gadget pada anak usia dini tidak selalu memberikan dampak positif. Dengan penggunaan yang tepat, gadget dapat membantu anak memperluas pengetahuan dan mendukung perkembangan keterampilan motorik halus (Alia & Irwansyah, 2018). Media digital juga dapat menjadi sarana edukatif karena anak lebih cepat memahami informasi melalui gambar, video, dan cerita interaktif. Namun, jika digunakan secara berlebihan dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap perkembangan sosial, keterampilan berbahasa, fokus belajar, serta pola tidur anak (Widyadhana & Mashudi, 2024). Anak yang kecanduan menggunakan gadget sering mengalami kesulitan berkonsentrasi, penurunan kualitas pembelajaran, dan dampak negatif pada perkembangan sosial-emosional (Arif & Sajawandi, 2024).

Selain itu, anak pada usia dini cenderung meniru tingkah laku yang mereka lihat dan dengar, termasuk dari konten yang mereka temui di gadget. Anak yang menggunakan gadget tanpa pendampingan juga dapat mengalami keterlambatan dalam keterampilan sosial dasar seperti berbagi, bekerja sama, dan berempati terhadap teman. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam mengawasi penggunaan gadget, menemani anak saat bermain, menjaga komunikasi yang sehat, mengatur durasi penggunaan setiap hari, serta memanfaatkan aplikasi

kontrol orang tua untuk memantau anak ketika menggunakan internet (Mita & Widjayatri, 2023; Rizkia & Maknun, 2024).

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan gadget secara tidak teratur dapat mempengaruhi perkembangan anak usia dini (Mimin, 2022). penggunaan gadget tanpa pengawasan dari orang tua lebih cenderung memberikan dampak negatif pada perkembangan moral anak (Syifa et al., 2019). Studi lain menjelaskan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan bisa berdampak pada berbagai aspek seperti psikologis, sosial, emosional, moral, kognitif, bahasa, serta nilai-nilai agama anak di usia dini (Setiadi & Maryati, 2024). Menurut Prasasti et al., (2025), anak yang menggunakan gadget tanpa bimbingan juga mengalami keterlambatan keterampilan sosial dasar.

Berdasarkan tinjauan literatur yang telah dilakukan, sebagian besar penelitian tentang penggunaan gadget pada anak usia dini masih menekankan pada dampaknya terhadap perkembangan kognitif, kemampuan bahasa, interaksi sosial, dan aspek emosional anak. Kajian yang secara khusus membahas keterkaitan penggunaan gadget dengan perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini masih relatif terbatas (Mugi, 2026). Selain itu, penelitian mengenai peran orang tua sebagai pengantar dan contoh dalam mendampingi penggunaan gadget bagi anak usia dini juga belum banyak diteliti secara mendetail, terutama berkaitan dengan pengawasan konten yang berhubungan dengan nilai moral dan agama anak (Cahya et al., 2026).

Dengan demikian, keterbatasan utama penelitian terdahulu terletak pada dominasi kajian terhadap aspek kognitif, bahasa, dan sosial-emosional, sementara keterkaitan penggunaan gawai dengan perkembangan nilai moral dan agama khususnya dalam konteks budaya dan keagamaan di Indonesia serta peran orang tua sebagai mediator masih jarang dibahas secara terpadu. Kesenjangan inilah yang menjadi fokus penelitian ini. Kebaruan (novelty) penelitian terletak pada upaya menyintesis literatur secara khusus untuk menghubungkan penggunaan gawai, pendampingan orang tua, dan perkembangan nilai moral serta agama anak usia dini dalam satu kerangka analisis yang kontekstual dengan nilai budaya dan agama di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penggunaan gadget mempengaruhi perkembangan nilai-nilai moral dan keagamaan anak usia dini, dalam kerangka budaya dan agama yang khusus di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji peran orang tua sebagai perantara dan teladan dalam hal penggunaan gadget oleh anak, terutama terkait pengawasan terhadap konten yang berhubungan dengan moral dan agama. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena secara spesifik menilai pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan nilai-nilai etika dan agama pada anak usia dini dalam konteks budaya dan agama yang unik di Indonesia, serta memperhatikan peran orang tua sebagai perantara dalam penggunaan gadget oleh anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) dengan pendekatan kualitatif. Metode studi pustaka dimanfaatkan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai hasil penelitian yang berhubungan dengan penggunaan gadget serta perkembangan moral dan agama pada anak-anak di usia dini. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel-artikel jurnal yang membahas tema penggunaan gadget pada anak-anak usia dini, perkembangan moral mereka, perkembangan agama, serta peran orang tua dalam penggunaan gadget. Artikel yang diambil ditentukan berdasarkan kesesuaian tema dengan fokus penelitian serta relevansinya dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, artikel yang telah diakumulasi dibaca, dikelompokkan, dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui identifikasi, perbandingan, dan sintesis hasil-hasil penelitian sebelumnya. Proses analisis bertujuan untuk menggali kesamaan, perbedaan, dan koneksi antar hasil penelitian agar didapatkan pemahaman yang lebih luas mengenai penggunaan gadget dalam perkembangan moral dan agama anak usia dini. Hasil analisis akan disusun secara sistematis untuk memenuhi tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Secara lebih sistematis, penelusuran literatur dilakukan melalui basis data ilmiah Google Scholar, DOAJ (Directory of Open Access Journals), Garuda (Garba Rujukan Digital), serta sumber terindeks lain yang relevan, dengan rentang publikasi 2018–2026 untuk menjamin kemutakhiran data. Kata kunci penelusuran mencakup “penggunaan gawai/gadget”, “anak usia dini”, “perkembangan moral”, “nilai agama”, dan “peran orang tua”, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Dari penelusuran awal teridentifikasi sejumlah artikel yang selanjutnya disaring berdasarkan judul, abstrak, dan isi. Setelah proses penyaringan dan penghapusan duplikasi, diperoleh 25 artikel yang memenuhi kriteria dan dianalisis secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji penggunaan gadget pada anak usia dini terkait pengembangan moral dan agama. Penggunaan gadget yang tepat dapat mendukung anak usia dini dalam memperluas pengetahuan mereka. Media digital ini berfungsi sebagai sarana edukatif karena anak lebih mudah menerima informasi melalui gambar, video, dan cerita interaktif. Gadget juga mendukung perkembangan keterampilan motorik halus pada anak. Namun, penggunaan gadget yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif pada berbagai aspek perkembangan anak usia dini.

Anak dapat mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, penurunan kualitas pembelajaran, serta dampak negatif pada perkembangan sosial dan emosional. Anak menjadi lebih individualistik, kurang berinteraksi dengan sekitar, dan mengalami keterlambatan dalam keterampilan sosial dasar seperti berbagi, bekerja sama, dan berempati terhadap teman. Tanpa pengawasan yang baik, anak cenderung meniru perilaku negatif dari konten gadget, seperti berbicara kasar, bersikap agresif, dan tidak menghargai orang lain. Penggunaan gadget yang berlebihan juga mengganggu perkembangan nilai-nilai agama pada anak. Anak cenderung melupakan atau kurang antusias dalam melaksanakan ibadah. Nilai moral seperti saling menghormati dan melakukan perbuatan bermanfaat juga berkurang.

Peran orang tua sangat penting dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. Orang tua perlu memantau bagaimana anak menggunakan gadget, menemani mereka saat bermain, menjaga komunikasi yang baik, mengatur waktu penggunaan setiap hari, serta memanfaatkan aplikasi kontrol orang tua untuk memantau anak ketika menggunakan internet. Peneliti

sebelumnya tentang gadget pada anak usia dini sebagian besar masih fokus pada perkembangan kognitif, kemampuan bahasa, interaksi sosial, dan aspek emosional. Kajian yang secara khusus membahas keterkaitan penggunaan gadget dengan perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini masih relatif terbatas. Penelitian mengenai peran orang tua dalam mendampingi anak dalam penggunaan gadget, terutama terkait dengan pengawasan konten yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dan agama, juga masih jarang diteliti secara mendalam.

Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini

Perkembangan moral anak usia dini adalah proses yang membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan norma serta nilai yang berlaku di masyarakat. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat mempengaruhi berbagai aspek perkembangan anak usia dini termasuk psikologis, sosial, emosional, moral, kognitif, bahasa, serta nilai-nilai agama (Setiadi & Maryati, 2024). Gadget dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung perkembangan anak melalui berbagai konten edukatif. Namun, penggunaan gadget yang berlebihan dapat berdampak pada perilaku anak dan mengurangi kualitas interaksi sosial mereka di lingkungan sekitar (Lutfitasari et al., 2026). Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran sosial yang sangat penting bagi anak dalam membangun nilai-nilai moral.

Anak usia dini cenderung meniru berbagai perilaku yang mereka lihat di media digital. Paparan terhadap konten yang menunjukkan perilaku agresif, bahasa yang kurang sopan, maupun tindakan yang tidak sesuai dengan norma sosial dapat mempengaruhi perilaku anak dalam kehidupan sehari-hari (Setiadi & Maryati, 2024). Ini menunjukkan bahwa kualitas konten yang diakses sangat mempengaruhi dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan moral anak. Penggunaan gadget tanpa pengawasan dari orang tua lebih cenderung memberikan dampak negatif pada perkembangan moral anak (Musdalifa et al., 2022). Kualitas karakter anak usia dini di Indonesia dapat terpengaruh negatif oleh gadget, termasuk pada aspek moral, nilai religius, sosial-emosional, kognitif, bahasa, dan perkembangan artistik (Mimin, 2022).

Anak usia 3-5 tahun berada pada tahap perkembangan yang sangat responsif terhadap stimulasi lingkungan, termasuk penggunaan gawai. Ketika durasi screen time melebihi batas wajar, anak lebih rentan mengalami kesulitan dalam mengelola emosi dan perilaku impulsivitas (Maura et al., 2025). Penggunaan teknologi secara berlebihan dapat menghambat perkembangan moral dan agama anak, di mana banyak anak yang tidak melaksanakan ibadah dan kurang memiliki sikap saling menghormati (Hidayat & Maesyaroh, 2022). Tinjauan literatur sistematis menunjukkan bahwa dampak negatif yang mendominasi mencakup keterlambatan dalam sosial, berkurangnya interaksi interpersonal, perilaku agresif, masalah regulasi emosi, dan ketergantungan gadget pada anak usia dini (Lutfitasari et al., 2026). Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gadget dapat memiliki dampak positif atau negatif terhadap perkembangan moral anak, sangat tergantung pada jenis konten yang diakses, durasi penggunaan, dan pendampingan orang tua.

Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Nilai Agama Anak Usia Dini

Perkembangan nilai agama pada anak usia dini merupakan bagian penting dalam membentuk karakter yang akan menjadi dasar perilaku mereka di masa depan. Penggunaan

gadget yang berlebihan dapat berpengaruh pada berbagai aspek perkembangan, termasuk nilai-nilai agama (Setiadi & Maryati, 2024). Kualitas karakter anak usia dini di Indonesia berisiko terpengaruh negatif oleh gadget, termasuk pada aspek nilai religius (Mimin, 2022). Dampak negatif dari penggunaan gadget yang berlebihan mencakup aspek psikologis, sosial, emosional, moral, kognitif, bahasa, dan nilai agama (Sofiana et al., 2023).

Penggunaan teknologi secara berlebihan dapat menghambat perkembangan moral dan agama anak, dimana banyak anak tidak menjalankan ibadah dan kurang memiliki sikap saling menghormati (Safarina et al., 2023). Media digital dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik melalui kombinasi gambar, suara, animasi, dan video, tetapi jika penggunaan gadget tidak terkontrol, hal ini dapat mengurangi keterlibatan anak dalam aktivitas keagamaan yang dilakukan secara langsung. Kajian yang secara khusus membahas keterkaitan penggunaan gadget dengan pengembangan nilai-nilai moral dan keagamaan anak usia dini masih tergolong sedikit di Indonesia (Anhusadar, 2025). Perkembangan nilai agama pada anak usia dini memerlukan proses pembiasaan dan teladan yang diterapkan secara konsisten sehingga gadget sebaiknya berfungsi sebagai sarana penunjang dan bukan sebagai pengganti peran keluarga maupun pendidik (Ramdana et al., 2024).

Berdasarkan hasil kajian tersebut, penggunaan gadget dapat membantu proses pengenalan nilai agama apabila dimanfaatkan secara tepat. Namun, pembentukan karakter keagamaan tetap memerlukan kontribusi dari keluarga dan lingkungan untuk memberikan kebiasaan, teladan, serta pengalaman nyata yang tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh media digital.

Peran Orang Tua dalam Mendampingi Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini

Peran orang tua menjadi faktor yang sangat menentukan dalam penggunaan gadget pada anak usia dini. Orang tua memegang peran sangat penting dalam penggunaan gadget pada anak usia dini (Mita & Widjayatri, 2023). Orang tua perlu menemani anak saat menggunakan gadget, menjaga komunikasi yang baik, mengatur waktu pemakaian setiap harinya, serta memanfaatkan aplikasi kontrol orang tua untuk memantau aktivitas anak (Mita & Widjayatri, 2023). Orang tua memegang peranan penting dalam mengawasi penggunaan gadget, mendorong interaksi sosial secara langsung, dan memberikan contoh yang baik dalam pemanfaatan teknologi (Rizkia & Maknun, 2024).

Perkembangan moral yang efektif sangat dipengaruhi oleh pola mediasi orang tua, termasuk mediasi aktif, batasan waktu layar, pemilihan konten berdasarkan nilai islam, dialog reflektif, dan pemodelan digital (Najamudin et al., 2026). Peran orang tua sebagai mediator sangat penting dalam menentukan apakah penggunaan gadget memberikan dampak yang positif atau negatif (Najamudin et al., 2026).

Pembatasan waktu penggunaan layar dan keterlibatan aktif orang tua sangat penting untuk mengurangi dampak negatif pada aspek sosial-emosional anak (Widianingtyas & Peristiowati, 2026). Orang tua dan pendidik perlu membangun kebiasaan digital yang baik bagi anak usia dini melalui kolaborasi antara orang tua, pendidik, dan lembaga paud (Widianingtyas & Peristiowati, 2026). Transformasi digital telah mengubah secara signifikan pola belajar anak usia dini. Paparan terhadap konten digital di masa emas dapat mempengaruhi perkembangan moral, karena anak berada dalam fase kritis untuk meniru dan menginternalisasi nilai-nilai (Najamudin et al., 2026). Oleh karena itu, pengaturan penggunaan gadget di dalam lingkungan

keluarga menjadi faktor penting dalam memastikan perkembangan karakter anak tetap berlangsung secara optimal (Sali et al., 2026).

Dari sudut pandang neuropsikologi, waktu penggunaan layar dapat memengaruhi struktur otak anak usia dini berupa berkurangnya kesatuan materi putih, ketebalan korteks, dan sinkronisasi neurologis yang lebih sedikit (Tryanan, 2024). Berdasarkan berbagai tinjauan literatur tersebut, dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan moral dan agama anak usia dini sangat dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dalam pendampingan. Pengawasan, pembatasan penggunaan, pemilihan konten yang sesuai, dan pemberian teladan yang baik sangatlah penting untuk memastikan bahwa gadget dapat memberikan manfaat positif bagi perkembangan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur, penggunaan gawai berpotensi memengaruhi perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini, dengan arah pengaruh yang dipengaruhi oleh durasi penggunaan, jenis konten, dan pendampingan orang tua. Apabila digunakan secara tepat dengan konten edukatif, gawai dapat mendukung anak memperluas pengetahuan dan mengembangkan keterampilan motorik halus.

Peran orang tua menjadi faktor penentu, meliputi pengawasan langsung, pembatasan waktu layar, pemilihan konten yang sesuai nilai moral dan agama, dialog reflektif, pemberian teladan, dan pemanfaatan aplikasi kontrol. Dengan demikian, gawai bukan penentu tunggal, melainkan bergantung pada kualitas pendampingan. Penelitian ini diharapkan menjadi panduan bagi orang tua dan pendidik, sekaligus mendorong kolaborasi orang tua, pendidik, dan lembaga PAUD dalam membangun kebiasaan digital yang sehat bagi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2020). Pendidikan Karakter Untuk Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 77–84. <https://doi.org/10.24903/Jw.V5i2.528>
- Alia, T., & Irwansyah, I. (2018). Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring Of Young Children In The Use Of Digital Technology]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 14(1), 65. <https://doi.org/10.19166/Pji.V14i1.639>
- Anhusadar, L. M. (2025). Optimalisasi Media Pembelajaran Digital Untuk Meningkatkan Efektivitas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal.Permapendis-Sumut.Org/Anhusadar, H Machmud, S Samrinedu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan, 2025•Jurnal.Permapendis-Sumut.Org*, 5. <https://www.jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/Edusociety/article/view/2454>
- Arif, & Sajawandi, L. (2024). Analisis Perubahan Perilaku Pada Anak Usia Dini Yang Kecanduan Gawai. *Jurnal.Stkipkusumanegara.Ac.Idau Prasetyo, L Sajawandijurnal Cerlang Pg Paud*, 2024•*Jurnal.Stkipkusumanegara.Ac.Id*. <https://doi.org/10.37640/Jcpaud.V1i2.2077>
- Cahya Fitri, S., Naully, M., Dina Anggaraeni, F., & Sains, P. (2026). Peran Orang Tua Dalam Mengontrol Penggunaan Gawai Pada Anak Usia Dini: Literature Review. *Idngreen.Comsc Fitri, M Naully, Fd Anggaraeniindo Green Journal*, 2026•*Idngreen.Com*,

4. [Http://Idngreen.Com/Index.Php/Green/Article/View/441](http://Idngreen.Com/Index.Php/Green/Article/View/441)

- Hidayat, A., & Maesyaroh, S. S. (2022). Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 1(5), 356. <https://doi.org/10.36418/Syntax-Imperatif.V1i5.159>
- Juliana, K., Sitorus, M., William, J., Ps, I. V., Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, K. D. (2025). Perkembangan Moral Anak Usia Dini Menurut Piaget: Teori Dan Praktik. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(4), 481–486. <https://doi.org/10.61722/Jmia.V2i4.5402>
- Kabali, H. K., Irigoyen, M. M., Nunez-Davis, R., Budacki, J. G., Mohanty, S. H., Leister, K. P., & Bonner, R. L. (2015). Exposure And Use Of Mobile Media Devices By Young Children. *Pediatrics*, 136(6), 1044–1050. <https://doi.org/10.1542/Peds.2015-2151>
- Khaironi, M., & Ilhami, B. S. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01–12. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/739>
- Lutfitasari, W. R., Hudaya, I., Astuti, Y., & Meiranny, A. (2026). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini: Suatu Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 6(1), 15–24. <https://doi.org/10.54082/Jupin.2064>
- Maura, Ismaniar, & Putri, L. D. (2025). Waspada! Over Screen Time Terhadap Perilaku Agresif Anak Usia 3–5 Tahun. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 18(1), 801–810. <https://doi.org/10.9644/Sindoro.V3i9.267>
- Mita, M. L., & Widjayatri, R. D. (2023). Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Generasi Alpha. *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/10.33367/Piaud.V3i1.2523>
- Mugi Rahayu, S. (2026). Dampak Teknologi Digital Terhadap Perkembangan Kognitif, Sosial, Dan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 13. <https://doi.org/10.47134/Paud.V3i2.2453>
- Najamudin Najamudin, Dwi Muliati, Amelia Agustin, & Mansur Tenis. (2026). Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini Dari Pengaruh Konten Youtube Pada Usia Paud. *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 3(2), 45–53. <https://doi.org/10.61132/Akhlak.V3i2.1958>
- Prasasti, M., Faridhoh Sasmito, L., Panjalu Aji, Y., Wulan Prawesti, S., & Endrawan, R. (2025). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Journal.Mahsya-Educreativa.Comm Prasasti, Lf Sasmito, Yp Aji, Sw Prawesti, R Endrawansosiola Pedagogi: Jurnal Inovasi Pendidikan, Sosial, 2025•Journal.Mahsya-Educreativa.Com*, 1(2), 1–8.
- Ramdana, N., Usman, U., Ilyas, S. N., Rahayu, R., & Razak, A. (2024). Gadget Dan Anak: Mengukur Dampaknya Terhadap Tumbuh Kembang Peserta Didik. *Societies: Journal Of Social Sciences And Humanities*, 4(1). <https://doi.org/10.26858/Societies.V4i1.62338>
- Rizkia Arifah, B., & Maknun, L. (2024). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (Micjo)*, 1(4), 1870–1875. <https://doi.org/10.62567/Micjo.V1i4.264>
- Safarina, D. M., Amelia, N., & Inayanti, S. (2023). Pentingnya Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Terhadap Anak Usia Dini Diera Digital. *Islamic Education*, 1(3), 414–434. <https://maryamsejahtera.com/index.php/education/article/view/586>

- Sali, R., Melsy, C., Kakkan, S., ... S. J.-J. P. Dan, & 2026, Undefined. (2026). Peran Orang Tua Dalam Mengontrol Penggunaan Gadget Untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jutepe-Joln.Netr Sali, C Melsy, S Kakkan, S Jelita, Hp Allojournal Pendidikan Dan Keguruan*, 2026•*Jutepe-Joln.Net*, 4(2), 127–139. <https://Jutepe-Joln.Net/Index.Php/Jurperu/Article/View/1273>
- Setiadi, F., & Maryati, S. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologis Dan Keagamaan Anak Usia Dini (Tk Dan Sd) Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal.Radenfatah.Ac.Idfm Setiadi, S Maryati, As Mubharokhmuaddib: Islamic Education Journal*, 2024•*Jurnal.Radenfatah.Ac.Id*. <https://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Muaddib/Article/View/24432>
- Sofiana, S. N. A., Fakhriyah, F. F., & Oktavianti, I. Oktavianti. (2023). Dampak Penggunaan Gadget Pada Perkembangan Emosional Dan Kognitif Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Indonesian Gender And Society Journal*, 3(2), 53–59. <https://doi.org/10.23887/igsj.v3i2.50414>
- Sommer, I., Nußbaumer-Streit, B., & Gartlehner, G. (2021). Who Guideline: Physical Activity, Sedentary Behavior And Sleep For Children Under 5 Years Of Age. *Gesundheitswesen*, 83(7), 509–511. <https://doi.org/10.1055/A-1489-8049>
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 538. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22310>
- Talango, S. R., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(01), 93–107. <https://ejournal.laingorontalo.ac.id/index.php/eciej/article/view/27>
- Tryanan Asmaradhani, D. (2024). Perspektif Neuropsikologi Mengenai Dampak Screen Time Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1004–1017. <https://doi.org/10.37985/Murhum.V5i1.388>
- Widianingtyas, S. I., & Peristiowati, Y. (2026). Hubungan Screen Time Dengan Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 1–5 Tahun Pada Tiga Tempat Penitipan Anak Di Sidoarjo. *Ejournal.Stikesbbmajene.Ac.Idsi Widianingtyas, Y Peristiowati* *jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 2026•*Ejournal.Stikesbbmajene.Ac.Id*, 9(1). <https://doi.org/10.56467/jptk.v8i2>